

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah satu cara untuk mencari kebenaran. Terdapat berbagai cara bagaimana kita bisa mengungkapkan sesuatu sehingga sesuatu itu dianggap benar. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah – masalah pendidikan, selain daripada itu tujuan penelitian adalah untuk memecahkan satu masalah. Hal itu dilakukan dengan jalan menyimpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan mengarah pada upaya untuk dan menjelaskan faktor – faktor yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Ketepatan dalam melakukan suatu penelitian sangat tergantung dari metode dan teknik yang digunakan, karena banyaknya perubahan – perubahan yang berskala global serta kentalnya informasi, diperlukan adanya perubahan pendekatan didalam penelitian dari mono disiplin kepada multi disiplin dalam rangka menyelami masalah sedalam – dalamnya secara holistik dan integral. Untuk itu perlu upaya dilakukan guna mengungkap fakta atau data harus berdasarkan pengamatan sistematis atas gejala – gejala empirik dengan mengikuti prosedur yang baku atau menurut Irawan Soehartono (1995 : 1), hal ini lebih sering dikenal dengan metode penelitian.

1.1 Metode Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan penelitian yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti, serta bertujuan agar peneliti memperoleh gambaran permasalahan sehingga tujuan penelitian akan tercapai dengan baik. Penelitian ilmiah merupakan suatu rangkaian proses penelitian terhadap suatu fenomena objek yang diteliti secara sistematis yang dapat memecahkan masalah dari fenomena tersebut, dengan menggunakan suatu metode penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:58), “ metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif, yaitu untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang tepat.

Adi Setiawan Nurpratama, 2014

Peran Widyaiswara Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Pendidikan Dan Latihan Perlindungan Tanaman Bagi Aparatur Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode deskriptif lebih menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga bersifat verifikatif. Penelitian verifikatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, 2011:5).

Berdasarkan jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Survey*. *Explanatory Survey* adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuat rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, 2011:6).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:90) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Peserta Pendidikan dan latihan perlindungan tanaman bagi aparatur di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang berjumlah 30 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Somantri dan Muhidin (2006:63) bahwa “Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”.

Karena jumlah populasi dari penelitian ini relatif kecil, maka pengambilan sampel penelitian adalah seluruh dari populasi yang ada di daerah penelitian dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Peserta Pendidikan dan Latihan perlindungan tanaman bagi aparatur di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang berjumlah 30 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah cara-cara yang ditempuh dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari :

3.3.1 Angket (Kuisisioner)

Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Alat pengumpulan datanya yaitu dengan kuisisioner, yaitu alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden. Kartini Kartono (1986 : 20) mengemukakan sebagai berikut :

Angket atau kuisisioner adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan atau respons tertulis seperlunya.

Pedoman angket yang disiapkan yaitu berasal dari identitas individu (Nama, Jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir responden). Penyebaran angket dilakukan pada Peserta Pendidikan dan Latihan Perlindungan Tanaman Bagi Aparatur di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang berjumlah 30 orang.

3.3.2 Wawancara.

Wawancara, yaitu pengumpulan data dari responden (sumber data) atas dasar inisiatif pewawancara (peneliti) dengan menggunakan alat berupa pedoman wawancara, yang dilakukan

secara tatap muka (*personal, face to face interview*) maupun melalui telepon (*telephone interview*). Alat pengumpulan datanya yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun untuk ditanyakan kepada widyaiswara dan responden.

3.4 Langkah – langkah Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket yaitu berupa kuesioner dengan ditunjang alat lain seperti : wawancara serta studi lainnya. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam penulisan angket adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang akan ditanyakan pada responden berdasarkan pada teori.
- b. Membuat kisi-kisi butir angket yang sesuai dengan indikator setiap variabel.
- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden dengan berpedoman pada kisi-kisi butir angket yang telah dibuat.
- d. Revisi angket, adalah untuk meneliti kembali kelemahan dan kekurangan angket yang telah di uji cobakan agar tidak terjadi kesalahan maksud dan tujuan kalimat dalam angket tersebut.
- e. Penggandaan angket, angket yang telah diperbaiki kemudian di gandakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan diperbanyak sesuai dengan jumlah responden.

3.5 Prosedur Pengolahan Data

Setelah pelaksanaan penyebaran angket, kegiatan selanjutnya adalah pengumpulan dan pengolahan angket yang telah diisi responden. Untuk menimbang, mengatur serta mengklasifikasikan data penulis menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

3.5.1 Seleksi Data

Pada tahap ini data yang terkumpul diseleksi dengan cara memeriksa atau mempelajari serta mengadakan pemilihan terhadap seluruh data yang terkumpul agar sesuai dengan tujuan penelitian. Apabila data yang diperlukan tetap lengkap, maka pengolahan data dapat dilaksanakan.

3.5.2 Klasifikasi Data

Pada tahap ini data yang telah diseleksi, dikelompokan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan penelitian, guna mempermudah serta memperlancara dalam pengelompokan data. Sejumlah item pertanyaan yang dekat hubungannya diklasifikasikan,

Adi Setiawan Nurpratama, 2014

Peran Widyaiswara Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Pendidikan Dan Latihan Perlindungan Tanaman Bagi Aparatur Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya dilaksanakan perhitungan jumlah frekuensi dan setiap item jawabannya dipersentasekan.

3.5.3 Tabulasi Data

Setelah data tersebut dikelompokkan kemudian ditabulasikan dengan maksud untuk mengetahui frekuensi dari tiap – tiap alternatif jawaban responden, sehingga akan mempermudah dalam membaca dan membandingkan antara alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.

3.5.4 Analisa dan Penafsiran Data

Kegiatan ini adalah kegiatan menganalisis dan menafsirkan data hasil penelitian. Pengolahan data sebagai hasil penelitian ini dipergunakan perhitungan statistik persentase yang merupakan statistik elementer. Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam perhitungan persentase adalah :

- a. Membuat tabel dengan lajur : nomor urut, alternatif jawaban, frekuensi observasi dan persentase.
- b. Mencari frekuensi yang diobservasi (f) dengan jalan menjumlah tallynya dari setiap alternatif jawaban.
- c. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan menjumlah frekuensi observasi dari setiap alternatif jawaban.
- d. Mencari nilai persentase dengan jalan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P = Persentase Jawaban.

f = Frekuensi Jawaban terhadap salah satu alternatif jawaban.

N = Jumlah responden seluruh, yang memberikan jawaban.

100% = Bilangan Tetap/Konstanta.

Dalam penarikan kesimpulan, Menurut M. Ali (1985 :84) data yang telah diolah terlebih dahulu perlu ditafsirkan/diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

0% = Tak seorangpun

1% - 24% = Sebagian Kecil

25% - 49% = Hampir Setengahnya

Adi Setiawan Nurpratama, 2014

Peran Widyaiswara Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Pendidikan Dan Latihan Perlindungan Tanaman Bagi Aparatur Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 50% = Setengahnya
51% - 74% = Sebagian Besar
75% - 99% = Hampir Seluruhnya
100% = Seluruhnya



Adi Setiawan Nurpratama, 2014

Peran Widyaiswara Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Pendidikan Dan Latihan Perlindungan Tanaman Bagi Aparatur Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu